

Identifikasi Keanekaragaman Tanaman di Pekarangan Perumahan terhadap Motivasi Kelompok Ibu-ibu Kader Lingkungan RW 09 Perumahan Joyogrand Kota Malang

Pamela Dinar Rahma¹, Dian Noorvy Khaerudin², Hesti Triana³

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

³Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

E-mail: pamela.dinar@unitri.ac.id. No. HP 08123319125

ABSTRAK

Masyarakat di RW 09 Perumahan Joyogrand memiliki kepedulian terhadap lingkungan, khususnya kelompok lingkungan ibu-ibu PKK, selain itu khususnya kelompok lingkungan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman dan mengetahui motivasi dan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan tanaman. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, yaitu terkait dengan jenis tanaman dan kerapatan tanaman, wawancara yang ditujukan kepada ketua RW, ketua RT dan ibu-ibu kader lingkungan, dan penyebaran kuisioner terkait dengan motivasi dan partisipasi. Hasil dari kegiatan ini antara lain, jenis tanaman yang ada di RW 09 sebagian besar adalah tanaman produktif seperti tanaman sayuran, buah dan tanaman toga, dan masyarakat RW 09 memiliki motivasi dan partisipasi yang tinggi dalam kelestarian lingkungannya.

Kata kunci : jenis tanaman; motivasi; lingkungan

ABSTRACT

The community in RW 09 Joyogrand Housing has a concern for the environment, especially the PKK environmental group, in addition to the PKK environment group. This activity has the aim to support plant species and study community motivation and participation in plant maintenance. The method used was field observations, which are related to crop types and crop yields, interviews aimed at RW heads, RT heads and Environmental cadres, and distributing questionnaires related to motivation and participation. The results of this activity include, among other types of plants in RW 09, most productive plants such as vegetables, fruit and toga plants, and the community of RW 09 has higher motivation and participation in environmental preservation.

Keywords : plant type; motivation; environment

1. PENDAHULUAN

Perumahan Joyogrand merupakan perumahan formal yang terletak di RW 9 kelurahan Merjosari Kota Malang. Perumahan ini sudah dibangun sejak awal

tahun 1990an, awalnya termasuk dalam perumahan yang kurang diminati oleh masyarakat, dikarenakan lokasinya yang cukup jauh dari pusat kota, dan lingkungan disekelilingnya masih berupa lahan kosong.

Lokasi perumahan Joyogrand yang relatif tinggi, yaitu berada di 440 - 667 meter dpl, berdampak pada pemenuhan kebutuhan air bersih yang sangat bergantung dengan PDAM. Kedalaman air untuk pengeboran harus melewati lebih dari 20 meter, sehingga secara kuantitas air adalah terbatas berdasarkan nilai ekonomisnya. Masyarakat di Perumahan Joyogrand membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keterbatasan air bersih berdampak pada pengelolaan tanaman untuk perkebunan di pekarangan rumah.

Masyarakat di RW 09 Perumahan Joyogrand memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan memiliki semangat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah, khususnya kelompok lingkungan ibu-ibu PKK. Penciptaan lingkungan ini diharapkan dapat memberikan kebersihan, kenyamanan dan terjaganya kawasan yang koservatif di lingkungan perumahan Joyogrand [2]. Kelompok lingkungan ibu-ibu PKK ini termotivasi setelah adanya sumbangan benih buah jeruk 1000 benih kepada RW 09 Perumahan Joyogrand melalui kerjasama antara Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan Balitjestro (Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Tropis) Kota Batu.

Ibu-ibu PKK RW 09 Perumahan Joyogrand juga memiliki ketrampilan dalam mengelola tanaman, diantaranya pernah mengikuti beberapa pelatihan, yaitu pelatihan Vertikultur, Tanaman dalam pot, pembuatan Pupuk Cair dan Padat, Hidroponik sederhana, dan pembuatan tanah kompos. Selain itu juga, antusias warga terhadap tanaman terutama ibu-ibu RW 09 yang mempunyai

kegemaran dan kesenangan dalam bertanam. Ketrampilan yang dimiliki oleh Ibu-ibu PKK RW 09 jika tidak dimanfaatkan dan disampaikan ke ibu-ibu yang lain di tingkat RT makan akan mubazir, karena kondisi psikologi ibu-ibu bila tidak ada yang menggerakkan dan dimotivasi melalui kegiatan maka potensi-potensi tersebut akan hilang bahkan mati [5]. Berdasarkan hal tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan wawasan yang lebih bagi kelompok kerja lingkungan ibu-ibu PKK RW 09 Perumahan Joyogrand. RW 09 juga memiliki slogan, yaitu “Kampung Pelangi”, dengan adanya Kampung pelangi yang akan diciptakan oleh ibu-ibu PKK melalui tanaman dalam pot ini adalah adanya pemanfaatan lahan terbuka hijau yang sempit di perumahan. Pemanfaatan lahan yang sempit tidak berarti membuat lahan menjadi gersang karena sudah dipenuhi oleh beton, namun lingkungan yang asri, bersih dan indah serta nyaman dan aman dapat diupayakan melalui kegiatan tanaman dalam pot ini yang tentunya tanaman ini dapat bermanfaat juga untuk menunjang pangan di lingkungan rumah tangga, yaitu dengan buah dan sayuran [1].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW 09 Perumahan Joyogrand ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi motivasi ibu-ibu PKK di RW 09 Perumahan Joyogrand terhadap lingkungan dan mengidentifikasi jenis tanaman yang ada lingkungan perumahan Joyogrand.

2. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

- Observasi lapangan

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan [3]. Teknik observasi lapangan yang dilakukan berupa pengambilan gambar dengan menggunakan alat bantu kamera dan pengamatan peneliti secara langsung. Komponen yang dilakukan observasi yaitu :

 - a. Karakteristik lingkungan, meliputi keanekaragaman tanaman, pengelolaan tanaman, kepadatan tanaman, serta perawatan dan pemeliharaan tanaman
 - b. Jenis-jenis tanaman, keanekaragaman tanaman di pekarangan rumah dan fasilitas umum.
- Wawancara

Pedoman wawancara berupa pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist dan pewawancara hanya membubuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai [4]. Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan penghijauan, pendayagunaan air, pengelolaan rumah sehat, perilaku penghuni rumah, dan pengelolaan sampah. Wawancara tersebut ditujukan pada ketua RW, ketua RT, dan ibu-ibu kader lingkungan.
- Kuisisioner

Pengumpulan data melalui kuisisioner dilakukan pada masyarakat RW 09 Perumahan Joyogrand. Kuisisioner kepada masyarakat untuk memperoleh data mengenai karakteristik serta sikap masyarakat terhadap kesadaran lingkungan.

3. KARYA UTAMA

Pengabdian kepada masyarakat ini terletak di Perumahan Joyogrand, RW 09 Kelurahan Merjosari Kota Malang. Dengan sasaran Kelompok lingkungan setiap RT (terdiri dari 8 RT), seluruh warga masyarakat RW 09, dan Pengelola Lingkungan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

4. ULASAN KARYA

Masyarakat di RW 09 Perumahan Joyogrand memiliki antusias yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, diantaranya ditunjukkan dengan mayoritas masyarakat yang memiliki tanaman di pekarangan rumah. Tanaman-tanaman tersebut diantaranya ditanami dengan tanaman hias, tanaman toga, tanaman buah dan tanaman sayur. Namun tidak semua rumah yang memiliki tanaman di

pekarangan rumahnya, yang tidak memiliki tanaman di pekarangannya sebagian besar adalah rumah-rumah yang tidak dihuni.

Adanya tanaman-tanaman tersebut membuat lingkungan di RW 09 menjadi asri dan nyaman sebagai hunian formal. Tanaman-tanaman hias mempercantik lingkungan perumahan, tanaman buah dan sayur selain mempercantik juga memberikan nilai lebih yaitu nilai produksi, karena tanaman-tanaman tersebut dapat dikonsumsi dikeluarga. Selain itu, tanaman toga juga mendominasi di lingkungan RW 09 ini, yang berfungsi sebagai taman obat keluarga.

o RT 01

Kondisi lingkungan di RT 01 relatif asri dan nyaman, sebagian besar rumah telah dilengkapi dengan tanaman di pekarangan rumahnya. Jenis tanaman di RT 01 diantaranya, tanaman buah-buahan (Pepaya, mangga, jambu, jeruk, lengkeng, markisa, pisang, durian, sirsak, rambutan, blimbing, nangka, strawberry), sayuran (cabe, bawang putih), tanaman hias (pucuk merah, palem, Cemara, soka, eporbia, pandan, sirih merah, pucuk merah). Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, Jenis tanaman di RT 01 ini didominasi dengan tanaman hias.



Gambar 1. Tanaman Hias di RT 01

Perawatan dan pemeliharaan tanaman dilakukan secara individu oleh masing-masing rumah, dan tidak ada perawatan khusus yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di RT 01. Hasil dari tanaman buah-buahan dan sayuran masih dikonsumsi sendiri, belum ada pengelolaan hasil produksi tanaman.

o RT 02

Kondisi lingkungan di RT 02 juga relatif nyaman dan asri, dikarenakan kepadatan tanaman di masing-masing rumah. Lingkungan RT 02 ini bisa dikatakan produktif, karena hampir sebagian besar warganya menanam sayur dan buah-buahan yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dapur ibu-ibu, sehingga bisa menghemat uang belanja. Tanaman buah-buahan diantaranya, pepaya, rambutan, jambu, jeruk, sirsak, mangga, sedangkan sayuran, diantaranya tomat, bawang, terong, cabe, seledri, labu siam, bayam. Selain itu, tanaman hias dan toga juga turut mempercantik rumah ibu-ibu di RT 02.



Gambar 2. Tanaman Sayur dan Buah di RT 02

Pengelolaan hasil produksi tanaman masih dikelola oleh ibu-ibu secara individu. Beberapa ibu juga sudah memanfaatkan limbah biji sayur atau buah untuk digunakan sebagai bibit.

Keasrian dari RT 02 ini juga ditunjang keberadaan fasilitas umum berupa lahan kosong yang dipergunakan sebagai lahan labu siam dan taman RT.



Gambar 3. Fasilitas Umum di RT 02

o RT 03

Lingkungan di RT 03 juga tidak kalah nyaman dan asri dibandingkan dengan RT yang lain di RW 09. Selain nyaman dan asri, RT 03 ini juga bersih ditunjang dengan tersedianya fasilitas kebersihan berupa tempat sampah yang berada beberapa titik, tempat sampah tersebut sudah dilengkapi dengan pemilahan sampah kering dan sampah basah.

Ibu-ibu di RT 03 memiliki semangat yang luar biasa terhadap kebersihan dan keasrian lingkungannya. Diawali dari pemanfaatan dari limbah biji sayur dan buah yang dapat digunakan untuk benih, hingga pengelolaan dari hasil tanaman telah dilakukan oleh ibu-ibu di RT 03. Jenis tanaman di RT 03 mayoritas merupakan tanaman produktif yang hasilnya dapat diolah dan digunakan, yaitu tanaman buah, sayur dan tanaman toga. Tanaman toga berupa lengkuas, kunyit, sere, dan jahe sudah diolah menjadi minuman jamu, namun masih dikonsumsi sendiri. Sedangkan untuk sayuran dan buah, seperti cabe, sawi, kangkung, bayam, labu, dan bawang merah juga masih

dikonsumsi sendiri masing-masing rumah.



Gambar 4. Tanaman Sayur di RT 03

o RT 04

Kondisi lingkungan di RT 04 dapat dikatakan kurang asri dan nyaman, dikarenakan banyak rumah-rumah yang tidak berpenghuni, sehingga banyak rumah yang tidak terawat dan tidak memiliki tanaman di pekarangan rumah. Jenis tanaman di RT 04 mayoritas adalah tanaman hias, seperti arum dalu, lidah buaya, anggrek, lili paris, dan kamboja. Sedangkan tanaman buah dan sayur hanya sebagian rumah saja.



Gambar 5. Tanaman Hias di RT 04

o RT 05

Lingkungan di RT 05 merupakan lingkungan yang paling nyaman dan asri di RW 09. Ibu-ibu di RT 05 juga memiliki kesadaran terhadap lingkungan yang tinggi. Masing-masing pekarangan rumah telah ditanami beranekaragam jenis tanaman

yang membuat lingkungan RT 05 semakin asri. Tanaman produktif seperti tanaman toga, sayur, buah yang mendominasi di RT 05. Tanaman toga seperti jahe, kunyit, kencur dan serai selain diolah menjadi minuman jamu, juga digunakan sebagai obat-obatan tradisional.



Gambar 5. Tanaman Toga di RT 05

Pengelolaan hasil produksi tanaman masih dikelola oleh ibu-ibu secara individu. Ibu-ibu di RT 05 juga sudah memanfaatkan limbah biji sayur atau buah untuk digunakan sebagai bibit. Keasrian dari RT 05 ini juga ditunjang keberadaan fasilitas umum berupa lahan kosong yang dipergunakan sebagai lahan labu siam dan taman RT. Taman RT 05 ini sering dijadikan percontohan taman lingkungan di tingkat RW 09, dan Kelurahan Merjosari.



Gambar 6. Fasilitas Umum di RT 05

Taman tersebut sudah dibuat cukup lama dan terawat, sehingga tanaman-

tanaman terlihat asri dan rindang. Taman tersebut juga dilengkapi gazebo yang biasa digunakan untuk penjaan.

o RT 06

Kondisi lingkungan di RT 06 dapat dikatakan kurang asri dan nyaman, dikarenakan banyak rumah-rumah yang tidak berpenghuni, sehingga banyak rumah yang tidak terawat. Keanekaragaman tanaman di RT 06 didominasi dengan tanaman hias di beberapa pekarangan rumah. Tanaman hias tersebut diantaranya, sirih, angrek, eforbia, lidah buaya dan kamboja.



Gambar 7. Tanaman Hias di RT 06

o RT 07

Kondisi lingkungan di RT 07 juga merupakan lingkungan yang nyaman dan asri sebagai tempat tinggal. Mayoritas warganya terutama ibu-ibu aktif dalam pemeliharaan lingkungan, selain aktif dalam merawat tanaman juga aktif dalam pelatihan, seperti pelatihan pembuatan pupuk cair dan mengkreasikan tanaman buah dan sayur dalam pot. Pelatihan-pelatihan tersebut sudah diaplikasikan oleh ibu-ibu dalam pemeliharaan tanaman-tanamannya. Sudah menggunakan pupuk cair yang dibuat sendiri oleh ibu-ibu, tanaman sayur dan buah sudah dipercantik kedalam pot, memanfaatkan limbah sayur dan buah

sebagai benih, dan memanfaatkan air bekas cucian ikan sebagai tambahan pupuk tanaman. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut membuat tanaman menjadi subur, dan lingkungan menjadi asri dan rindang, selain itu juga hasil tanaman yang bisa dikonsumsi sehingga bisa menghemat uang belanja ibu-ibu. Jenis tanaman yang mendominasi di RT 07 adalah, tanaman buah dan sayuran, seperti jeruk, tomat, cabe, sawi, dan tanaman toga.



Gambar 8. Tanaman Sayuran di RT 07

- o RT 08
RT 08 merupakan kawasan perumahan yang relatif baru dibandingkan dengan RT yang lain, yang terletak di ujung RW 09. Kondisi jalan yang lebih lebar, dan dilengkapi dengan fasilitas tempat sampah yang sudah dipisahkan antara sampah kering dan basah, membuat lingkungan di RT 08 ini tampak rapi. Namun hanya saja penghijauan di RT 08 ini masih kurang, masih banyak pekarangan rumah yang tidak memiliki tanaman, kebanyakan rumah yang dikontraskan kepada mahasiswa. Jenis tanaman yang mendominasi di RT 08 adalah tanaman hias, tanaman buah seperti jeruk dan strawberry. Terdapat rumah yang memiliki beberapa tanaman strawberry, dan hasil

strawberry tersebut diolah menjadi cake strawberry.



Gambar 8. Tanaman Buah di RT 08

5. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelatihan terkait kelestarian lingkungan yang pernah diikuti oleh ibu-ibu PKK di RW 09 Perumahan Joyogrand dan adanya sumbangan benih buah jeruk 1000 benih melalui kerjasama antara Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan Balitjestro. Memberikan dampak dan manfaat yang positif terhadap kelestarian dan kenyamanan di RW 09, yaitu meningkatnya motivasi dan partisipasi masyarakat untuk menanam tanaman di pekarangan rumah. Dapat dilihat dari kerapatan tanaman di masing-masing RT, dan keanekaragaman jenis tanaman, sebagian besar warga RW 09 lebih memilih tanaman yang produktif, seperti buah-buahan, sayuran dan tanaman toga. Kelebihan dari tanaman produktif adalah hasil dapat langsung digunakan.

6. KESIMPULAN

Masyarakat di RW 09 Perumahan Joyogrand memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan memiliki semangat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah, khususnya kelompok lingkungan ibu-ibu PKK. Penciptaan lingkungan ini diharapkan dapat memberikan kebersihan,

kenyamanan dan terjaganya kawasan yang koservatif di lingkungan perumahan Joyogrand.

Ibu-ibu PKK RW 09 Perumahan Joyorand juga memiliki ketrampilan dalam mengelola tanaman, diantaranya pernah mengikuti beberapa pelatihan, yaitu pelatihan Vertikultur, Tanaman dalam pot, pembuatan Pupuk Cair dan Padat, Hidroponik sederhana, dan pembuatan tanah kompos. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dan kusioner, RT yang memiliki motivasi dan tingkat partisipasi yang tinggi terhadap lingkungannya adalah RT 02, RT 03, RT 05 dan RT 07.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Andoko, 2004. *Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta ; Penerbit Graha Ilmu.
- [4] Saifudin Sarief, 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana, Bandung.
- [5] Sugeng Winarso, 2005. *Kesuburan Tanah*. Gava Media, Yogyakarta.